

# SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpoenan sociaal-demokraat Hindia (I. S. D. V.)

Redacteurs: DARSOND dan J. C. STAM.

Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.	ADRES:	Harga advertentie
Harga Langganan	Redactie dan administratie	Boeat lebar dan pandjangna 1 kolom f 7 sekali moea
f 1—. boeat 3 boelan.	J. C. STAM	2 " 4
Oeang langganan haroes dibajar lebih doeoe.	Rangkasibeng	3 " 3
		4 " 2.50
		5 " 2
		6 " 1.50
		7 " "
		Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Inisja: Stop. — Perbedaan Belanda dan Padjeg. — Padoman. — Angin Lisoes. — Soeara Ra'jat. — Penglihatan Seorang Toea. — P. I. D. Polietike Inrichtingsdienst Ra'jat. — P. G. H. B. — Feuileton.

## STOP!!!

Kala kita rasa-rasa semangkin terasa, dan kalau kita ta' memikirkan, maka senantiasalah menjadi sikiran, jaitoe hak kita ra'jat dalam vergadering, baik prihal vaksbond, maoepoen hikajat politiek, soenggoeliah misih mendapat rintangan<sup>2</sup> dan ganggoean dari sihak pemerintah agoeng, jang pertama-tama di kota Bandung sebagai jang telah kedjadian di dalam 3e pandhuis Congres. Pada tg. 10-11-12/5'19 maka dilarang, s Semaeoen tida boleh bitjara, oleh besluit Assistant Resident jang di koetakan oleh Resident. Hal larangan jang sematiem itoe, misti sadja beberapa sihak dari kita Ra'jat, dan pembela pergerakan Ra'jat bersama menjatakan protestnya.

Bentua Congres di boeka sambil menerangkan jang selaloe di atas, maka lantas ada idin, bahwa s Semaeoen boleh bitjara.

Nal ini soeatoe boekti, bahwa hak kita Ra'jat dalam vergadering jang selaloe di gantoeng oleh wakil pemerintah atau semata<sup>2</sup> pergerakan kita ini akan di toem-pesnia. Oentoenglah s. Semaeoen biarpoen akan di boekem dalam vergadering, maka paksa datanglah billeau.

Apa latjoer baroe sadja s. Semaeoen bitjara, maka terdengarlah „Stop“. Dengan ringkes pemandangan saja dalam Congres itoe, maka spreker jang baroe bitjara di stop doea kali. Lagi telah kedjadian dalam leden vergadering V. S. T. P. pada tg. 7/4/19 maka ada toe' roet berhadir djoega oetoesan dari pemerintah; hingga-secretaris dari itoe vergadering minta ketrangan pada lid loear baisha ijo perkara beras. Sedang lid-lid biasa sama merasa koerang senengnya sebab di tjampoei sihak reactie! Bolehkah kedjadian begitoe poela? Dan kedjadian lagi waktu adi Openbare propagandaver-gadering V. S. T. P. pada tg. 19/5/19 maka adalah spreker baroe moelai bitjara djoega lantas terdengarlah „Stop“, bahwa itoe spreker di brentikan sama sekali, hingga kelijutan roman perkoempoelan itoe menesel<sup>2</sup> sekali. S. Semaeoen jang kebetoelan sebagai pemimpinnya, lantas menjatakan protestnya.

Oleh karena kita ra'jat tidak sadja akan berhak dalam vergadering dan bitjara dengan merdika, djoega kita akan berhak tjampoer dalam politiek pemerintah negri, dan sebab kita telah mendapat kejakinan, bahwa jang mendjadikan kemiskinan, kebodohan, kelembekan, verdeel en heersch kita ini lantaran dari R.R. 111 jang sekarang mati beloeno di koeboer, dan wet jang bikin perbedaan hak.

Pendek dari politiek pemerintah jang sekarang akan diperbaiki, jaitoe timboelna Volksraad, dan tita<sup>2</sup> Regentschapsraad, maka kita berseroe kepada pembesar negri di Bandong :

1. Djanglanlah merintangi vergadering sebagai jang telah kedjadian, sebab boekankah Regeering sekarang soedah memberi djalan kita ke lapang Politiek??

Boekankah dari hebat marahna ra'jat akan perloe di kloekarn perasannya, soepaja tida diem mendendem hati akan menimboelkan reroesoech djoega soeara merdi-ka akan gampang terateor dengan ketrangan jang sjah.

Jhn.

## PERBEDAAN BELANDJA DAN PADJEG.

Kalo penoelis memikirkan nisbna kita Boemipoetera betoel-betoel, djatoehlah ajer nata penoelis hingga deras, dari sebab apakah kita Boemipoetera senantiasa di hanggap anak tiri dan lemboe peressan sadja? Kalo penoelis memgingat oeraianna toewan Darsono di halaman O. H. jang berkepala, „Kassen en Rassen Justitie,“ memang sesoenggoehnjalann betoel dengan kaadaannya. Tidal tjoema perbedaan horoem sadja jang berlainan antara bangsa Boemipoetera dengan Belanda, sedang onderwijs, gadjh (belanda) tan padjeg poen di perbedaken djoega. Toewan v. Helsdingen memandang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera poen tida akan moengkir, apa jang djadi toedoehannia toewan v. Helsdingen memang betoel dengan kaadaannya. Ambitusi Gouvernements seperti toewan v. Helsdingen, soeda brani bilang jang kita Boemipoetera bangsa jang bodo dan miskin. Kita orang Boemipoetera bodo. Jai moeng! sebab koerang onderwijs. Mengapa Pemerintah kita tidak soeka mengaboelkan (mengindahkan) tjuhna kita boewat minta onderwijs jang tjoeckoep? Kita minangkin sekali dijadi orang jang pandai bidjaksana, soeda roepaanja Pemerintah kita tidak soeka mendidam jang djadi terakan kita.

Bosku, bosku jang lid-lijoe, tida stand pundei dan bidjaksana, terpaksalah kita herdaja oepaja sendiri boewat mengadakan roemah-roemah sekolah, jang onkost onkostna poen keloewar dari kantonnya kita Boemipoetera sendiri. Apakah Pemerintah kita tidak mempoenai belas kasijan kepada kita rajat Boemipoetera? Kita kaoem Kromo jang miskin, tidak mampoe boewat onkost-onkost anak kita memasoeukan sekolah particuler Belanda jang besar bajarannya, terpaksalah anak kita tinggal bodo. Kita kaoem Kromo akan memasoeukan anak kita di H. I. S. tidak bisa di trima, karena sekolahna itoe memilihna moerid melainkan anaknya prijaji dan hartawan-sadjia, dan adanya sekolahna tersebut poen djarang-djarang. Tjoha saandenja tiap-tiap district di adakan roemah sekolah H. I. S. dan anaknya kaoem Kromo di perkenakan belajarn di sitoe, soeda tentoe kita boemipoetera akan djadi orang pandei dan bidjaksana. Sekolahna dessa pendapatan penoelis tidak perloe di adakan, karena moerid jang dari keloewaran itoe sekolahna, tidak lajak boewat tjiari penghidoepan jang baik. Sedeng kaoem werkgever djikalo akan tjiari djoeroetelis d.l.l. soedah tentoe tjiari jang berbahasa Belanda. Apakah bagiannya moerid-moerid jang dari keloewaran sekolahna dessa atau 2e school? Nihil.

Di sini penoelis mebeloek mata pena kembali di moeka lagi.

Toewan v. Helsdingen memandang kita orang jang miskin. Ja memang! kita tidak akan moengkir. Kita Boemipoetera miskin, sebab di peras, di tindas oleh sijtan kapitalist djahat. Doeoe koetika negeri kita beloeno kedatangan sijtan kapitalist djahat, kita beloeno kekoerangan makan, sedeng sekarang apa kabar? Treakan kita jang di madjoekan di persidaan Volksraad boewat minta soepaja taneman teboeo di koerangan, tetapi sia-sia belaka. Dewan raja kebanjakan memihak goela. Kita Boemipoetera mereboet hak-hak kita sendiri, tinggalannia kakak mojang kita sendiri, tetapi eroes meneroes di kalahkan. Dari manakah kita Boemipoetera djadi orang jang pandei dan bidjaksana dan kaja? Onderwijs kita tidak tjoeckoep, peroeo kita soeroeh tinggal kosong.

Belanda-belandja dari kaoem boeroeh Boemipoetera antara kaoem boeroeh Belanda, djoega tidak sedikit verhoudingnya.

Di sini penoelis ambil satoe tjonto: Boemipoetera dan bangsa Belanda jang bekerja di Maatschappijen of di fabtiek-fabriek, meskipoen kepandejannia bangsa Boemipoetera menjamai kepandejannia bangsa Belanda, of bangsa Belanda kepandejannia di bawahna Boemipoetera, toch belanda-belandja dari kaoem boeroeh Boemipoetera senantiasa ketinggalan djoaoch. Apakah pemandangannya kaoem werkgever memandang kita jang berbelanda sekian soedah tjoeckoep? Tidak! Toewan v. Helsdingen! Sekarang soedah terang dan jakin, jang kita Boemipoetera bangsa jang miskin. Kena apakah padjeg-padjeg jang di djatoehkan kepada kita kaoem boeroeh Boemipoetera lebih berat dari kaoem boeroeh Belanda? Kaoem Boeroeh Boemipoetera jang berpentjarian mesti (bajar boelanan), meskipoen pentjariannya tjoema f 5 satoe boelan (f 60 setahoen) djoega di kenaken padjeg, sedang bangsa Belanda moet li di kenaken padjeg bilamana soeda poenia pentjarian lebih dari f 75 (f 900 setahoen). Boemipoetera jang pentjariannya lebih dari f 50 seboelan (f 600 setahoen), di kenaken padjeg 4½%.

Oempama Boemipoetera berpentjarian f 75 seboelan (f 900 setahoen) di kenaken padjeg f 40.50. Sedang bangsa Belanda berpentjarian sekian, tida bajar apa-apa. Bangsa Belanda jang berpentjariannya lebih dari f 75, oempama soeda f 90 setahoer (f 1050 setahoen) tjoema di kenaken padjeg f 1.50. zegge serispis lima etje. Poetoesan hakim jang di djatoehken kepada kita Boemipoetera di beratkan di bandingkan dengan Belanda, sedang padjeg-padjeg poen di beratkan djoega. Kita djadi kaoem Boeroeh, sebab tanah<sup>2</sup> kita terdesak oleh sytan goela. Kita mengalah djadi kaoem boeroeh, tetapi djoega teroes meneroes di tindas sadja. Apakah sebabnya kita Boemipoetera moesti bajar padjeg lebih beraf di bandingkan dengan Belanda? Apakah kita memang anak tiri dari lemboe pereson? Moedah-moedahanlah oeraianna tersebut mendjadikan pertimbangannya toewan v. Helsdingen, jang menjadi sebab<sup>2</sup> kita Boemipoetera tinggal meskin dan bodo. Aya lagi djadi pertimbangannya jang wadib, agar nasip kita Boemipoetera di perbaiki.

Wasalam

M. A.

## PADOMAN.

Padoman ia itoe namanja soewatoe soerat chabar memoewat soewaranja Anak militair, marine dan Geapende Politie. Soerat chabar ini lahirna koetika tanggal 1 April j.l. ada didalam kota Semarang. Soewara Rajat bangoen dari tidoernja koetika tanggal 1 April djoega.

Menilik timboelna 2 soerat chabar tadi kami merasa begitoe sanget girang di dalem ati, moedah-moedahan bisa berdiri tegoech dan menjadi soewatoe saudara jang kekal dan bisa menetepi djoegak pribahana Djawa „Doewer galeng ngisor galeng“

Haloewau dan Azasnja Padoman akan merbaiki nasib nisbna kaoem jang tersepadan dengan militair di dalam doenia kontrakten dengan tidak memandeng bangsa. Djawa, Ambon dan Menado soepaja haknya di samaken pada Oom Jan dan dapat sedikit merdika. Begitoepoen, djoegak Soewara Rajat jang baroesan bangoen dari tidoernja, haloewau dan Azasnja misih tetap seperti biasa ia itoe Socialistische-Revolutionair. 2 Soerat chabar tadi ada, begitoe berfaedah bagi kita sekalian rajat jang tertipeit dan tertanem, di sitoe bisa terdengar seloeroeh Hindia soewaranja. Pa-

doman memoewat bertereakna Kaoem militair dan Soewara Raïat bertereakna rajat oemoem.

Maka sadja orang jang merasa menjepit, menjerot dan menanem kita, dijkalook meliat salah satoe soerat chabar jang menoeroet soewara penangis kita, matanya sampik mlolor (Jav.) saoleh-lelh mengliatken keben-tjiannja.

Koetika lahirnya Padoman, maka tergontjanglah di doenia. Boempeni, saperti perahoe terdampar gelombang, saben berkeremoen-roemoen maka anak militair di Semarang jang djadi boewah bibirnya si lahirnya tiada lain heer Padoman. Aken tetapi dengarlah toewan pembata, koetika dato 10 April j.l. datanglah Order, soewate soerat dari pembesar militair itoe itoe soerat tertandai oleh siapa kami tidak terang, jang maksoednya anak militair tiada bolih membatja menjimpin atau berlangganan s. chabar Padoman itoe dan dijkalook melanggarinya maka dapethia ia oekoeman.

Wahai begitoe kerasnja itoe circulair berbahaya seperti pelor koempeni djoegak.

Serenta kita poenja Redactie mendengar terang boeninja circulair larangan itoe, sekoetika telegramlah ia pada Hoofd. pl. commandant mintah audientie (zie Padoman no. 4 soerat terboeka) akan tetapi sampe sekarang belóemlah mendape panggilan atau balesan dari pembesar itoe, apa sebab tidak mendapat djawaban, itoe kami merasa heran.

Lain hari lagi kami mendengar chabar terang dari teman saja jang itoe, order boekanna boewat Oemoem di dalam semoewanja tempat akan tetapi tjoema platselik sadja ra itoe di Semarang sadja jang tidak boleh dengan tegas dilarang keras boewat membatja atau berlangganan courant. Di lain-lainnya tempat saperti Magelang, Djocja, Bandjoeng enz. enz. tiada aqara laran-jan sedikitpoen.

Apa sebab di Semarang anak militair tidak boleh membatja courant, bergaelan poen pada orang preman djoegak dilarangnya.

Apakah Semarang soedah terpandeng Merali?

Taoekah pendilat jang tjarik tambahnja pangkat di dalam itoe Bataljon Sm ??

Kaloek memang betoel itoe order tjoema platselik sadja, djadi telegram jang terkirim itoe alias kesasar entah kagetnya itoe pembesar jang menerima telegram.

Kami tidak bisa tjeritakan dengan locas hanja pendek adat dari hal order itoe, dari sebab beloem ada keterangan jang sah asalnya itoe order dari siapa, begitoe poen djoegak si boewas akan kam liwan sakeras-kerasnja tidak perdoeli Setan Egrang.

PADOMANER.

### ANGIN LISOES

Sebermoela maka zama sekarang diseboet kemadoewan, misalna, hal kepandijan, perobahan adat jang ta'senonoh demikian poen keriboean atau kesoekaran, tjari penghidoepan djoea tijada maoe ketinggaan, schingga sana sini sama mengeloewal peroet lapar mendjoewal anak dan memboewang anaknya. Itoelah nasibnya bangsa kita abad jang ke XX ini, makin lama makin tambah mengisap soengsoem dan daging oleh bangsa kita. Perdagangan baik besar, baik ketil semoewa bebanjakan terpegang orang asing, demikian poen pengewasahaan tanah, telah jadi penghidoepannja bangsa asing jang amat besar, sampai kita

boenipoetra beroesah sebagai ketil jang tijada menjanangkan hamba raja. Penghidoepannja hamba raja dapat dikatakan jada diendahkan pada pemerintah, hidoepnia hidop-hidoepan sasoekanja dapat jari makanan; djwa raja makin lama makin tambah banjaknya sedang tanak masih tetap sebagai sedija kala, atau koerat dari pada dahoeloe disebabkan tanaman teboe pabiek dan lain-lainnya.

Hal berdagang baik kesar baik ketil soedah tijada koewat berdaja karena kemiskinannja, hanja bangsa kita menambahki keoengengan besar pada orang asing; kain, kain kepala, bajoe dan lainnya pakaiannja bangsa kita amat mahal, sehingga tijada koewat beli pakaijan jang patoet goena menooeopi badan; banjaklah anak moerid-moerie dari sekolah kl. II jang minta keloewar, sebab tijada berbadjoe; tijada masoek sebab badjoeanja basah; Jain Jari pada itoe banjak djoega jang tijada masoek, karina maloe badjoe atau kainna berkojak. Apa poela kebersihan pakaiannja tijada patoet dan tijada soeka pembesar berdjir dekat pada moerid. Itoelah disebakan tijada koewat membeli saboen i goena membesi pakaiannja jang pengoek baoenja; kalau ija bisa beli saboen, tentoe tidak masoek, itelah sebab oewang boewat isi peroet tidak ada. Bagaimana dapatnya kita dijalan kemadoewan kalau penghidoepannja tijada mengenjangkan peroet?

Maka kebanjakan kita bisa dijalan kemadoewan itoe haroes dengan wang, tetapi tempatnya tjari wang soedah ditoetoep dengan rapat, sehingga kita tijada tahoe roepa mata wangja.

Kalau keadaannja ni zaman senantijasa seperti zaman sekarang, maskiroen penontoen akan memadoekan raiyatnya, kami rasa tijada bisa, seperti keadaannja seperti perhimpoenan, kalau bestuurta ingin dapat keentoengan dan lid-lidnja, oewang kas makin lama makin tipis, lid-lidnja tierai-berai sama lari minta keloewar dari perhimpoenanja. Demikianlah sebaliknya, kalau bestuur tetija melakoekan dijabatannya, dan tijada ingin penghasilannja dari lid atau mentjeroeri wang kas, tentoe lid hidope senang.

Waktoe moesim malah makanan ini soenggoeh akan mercoessakan imannya kita djoega, orang ibadah tiada tetap sewaktoe sembahiang, sewaktoe tidak baharoe takbir mendengar ananika menangis kelaparan, batal sembahiangnya, lari merplongi anaknya, akan memberi makan tijada bisa, lalu mentjhari makanan goena anak-anaknya jang kesangsaraan kelaparan itoe dengan djalan tijada halal.

Anak orang jang beloem beroemoer pada sebelomenja penjaket kesoekaran lapar mengendoengi pada kita, anak-anak itoe sama diberi makan pada orang toeanja, sedang moesim sekarang sama berlari dari roemahnya mentjhari makan sendiri dengan dijalan meminta-minta. Ja! Toehan, moedah-moedahan anak jang beloem beroemoer itoe dapat toeloengan dari K. G. Diboeatkan roemah miskin seperti orang Belanda agaknya.

Apakah bangsa kita Djawa selamanja hidope akan djadi senjoeman bangsa asing sadja? abad jang keberapakah bangsa kita soedah terpandang bangsa jang madjoe? Kalau menilik dari keadaannja zaman bangsa Djawa djoega akan djadi bangsa jang temoelia, tetapi terlloe lambat sekali waktuenja, jaite menilik dari keraton Madjopahit bangsa kita boleh djadi orang jang moelia, boektinja keraton Madjopahit sebelomenja tahoen 1300, itelah keraton soedah binasa; kira-kira pada tahoen 840 soedahlah ada radjanja, tetapi saso-

dahnya tahoen 840 binasa karadjaa Modjopahit. Setelah tahoen 1300 maka keradjaa Modjopahit dibangun oleh Raden Tondoeran poetera Radja Pedjajaran. Maka radja Modjopahit lebih besar dan mœlia dari pada radja-radja Hindoe ditanah Hindia ini. Adapoekekajaanja poen tiada jang menjamai kapal dagang, kapal perang tiada kekoerangan.

Maka radja Modjopahit menaloekan Maharadja di Djawa tengah dan timoer, poelau Bali, poelau Lombok, poelau Soembawa, poelau Riau dan Lingga, Djambi, Indragiri, Palembang, Pasai (Lho' Seumawé) pantai poelau Beroenai, poelau Banda, poelau Ceram dan Ternate.

Hei soedara-soedara kita sekalian, koeatkanlah ke-roekoenan kita hal apa sadja, misalna mendirikan perhimpoenan-perhimpoenan goena mentjati kemadoean kita, djang poeties pangharapan kalau beloem sampai maksoednya. Amin !!

Wassalam,  
J. Dw. S.

### SOEARA RAJAT

Semoea kaberatan kita kaoem ra'jat H. N. ini boleh di ichtiari dengan soearanja ra'jat sendiri, asal sahadja kita soeka roekoan dan bekerja bersama-sama boeat mina berbahinjha atoeran<sup>2</sup> jang mendjadike keberatan kita kaoem ra'jat H. N.

Kami pertjaja bahwa: Gouvernement kita itog berlakoe adil dan tiada soeka menjebalah kanan dan kiri tandanja:

Pada dahoeloe kala kita kaoem ra'jat H. N. dari partij kromo's belum merasa di indjek dan di isap oleh kaoem Ningrat dan kaoem oewang belum ada atoeran seperti sekarang ja'ni:

Landgerecht, Landraad, Volksraad enz. enz. jang mendjadi wakil kita kaoem kromo's jang senantijasa gedruke jni;

Akan, tetapi sesoedahnja kita kaoem kromo's tahoehawa sikapnya kaoem Ningrat (kapitalisten) itoe senantijasa mengindjek dan mengisap serta mengoepas padanja, mareka itoe lantas beramé-ramé tereak dengan meratap' ke hadlirat dewan ra'jat boewat minta kehadilan jang lebih baik dari pada jang soedah-soedah.

Pemarentah tiada kaberatan menjokoepi permoe-hoennja kaoem kromo's jang seroepa itoe, tetapi ada djoega jang masih belum di kaboeleken tentang permoe-hoennja karena dari salah mareka sendiri (koerang kerasna) ja' itoe minta soepaja sebaegan tanah<sup>2</sup> jang di tanemi teboe, tembako, enz. di kasiken pada orang ketil boewat di tanemi padi.

Penoelis tahoehawa bahwa pemimpin<sup>2</sup> pergerakan B. p. saperti Bestuur C. S. I., I. S. D. V. enz. enz. itoe tiada koerang<sup>2</sup> bolehnya mendjalapken wajib mareka goena meroekeoen kita B. p. soepaja soeka bersama<sup>2</sup> membeoka soearanja dalem persrekatan boewat melawan moeoeoh dan meratap pada pemerintah boeat terseboet diatas itoe.

Aken tetapi penoelis djoega tahoehawa bahwa: beberapa ichtiarnja pemimpin<sup>2</sup> itoe misih ada ketil boeahnya oleh karna kita sebaegan besar ini misih soeka tidoer dan males sekali goena menoeloeng pada diri sendiri. tandanja:

(a); tiada soeka djadi lid I. S. D. V. S. I. dan Vakbond of vereeniging I. I.

(b) banjak djoega jang mendjadi leden dari vakbond

### FEUILLETON

#### LENIN

Nama kita orang poenja soedara LENIN soeda ter-sohor di antera doenia.

Beberapa orang jang mengatahkan kasar lagi dengan bentjinha; lain orang dengan amat tijnta.

Akan tetapi temtoe tiada satoe orang jang neutral sadja kepada orang ini.

Sebab itoe kami mengarti, bahwa banjak soedara<sup>2</sup> jang ingin tahoeh bagaimana hidopepnja dan pekerjaanja soedara LENIN.

#### ASALNJA

VLADEMIR ILITSCH OULIANOFF (= LENIN) dilahirkan di Simbirsk tanggal 22 April 1870.

Dia poenja bapa asal dari orang tani mendjabat pekerjaan schoolopzieher, amat di tijnta oleh goeroe-goeroe dari kota<sub>2</sub> dalam districtnya. Vladimir beladjaranja baik sekali dan di dalam sekolah menengah (per-

ngahan) dipoeedi oleh goeroe-goeroenja bahwa dia moerid jang pinter tentang karang-mengarang.

Goeroenja membilang bahwa dia akan djadi pengrang jang besar.

Di dalam tahoen 1887, waktoe LENIN doedoek di klas jang tertinggi di sekolah gymnasium dia poenja soedara ALEXANDER ILITSCH OULIANOFF digantoeeng di Sint Petersburg sebab dia toeroet tjamper pada pembuoenehannja czaar Alexander III.

Hoekoean ini mendjadike marahnya, Lenin begitoe djoega lain-lain familierna. Dari sitoe moelai dia ikot kepada pekerjaan revolutionair.

#### DI SEKOLH TINGGI:

Koetika LENIN soeda keluar dari gymnasium dia maoek ke sekolah tinggi di Kazan akan belajar ilmu hakim.

Sekolah tinggi di kota-kota besar ditoeotoep boeat, sebab dia soedaranja dari Alexander Oulianoff, jang soedah di gantoeng itoe. Akan tetapi dia tida lama menjadi student.

Sesoedahnja dia beladjar satoe boelan dia diboeang dari sekolah tinggi sebab dia mengadak lain lain student akan mendjalapken revolutionair dan sesoedahnja ampat tahoeh dia oentoeng examennja ilmoe hakim bisa loeloe.

Maka LENIN itoe seorang jang bertenaga besar dan mempoenja sifat jang amat tadjam benar.

Dia bekerda terlloe madjoe akan mendjadike pegerakan revolutionair jang dia harep.

Moela-moelanya dia mentjuba bersekootoe dengan orang revolutionair jang moeda-moeda.

#### PEGERAKAN REVOLUTIONAIR

Setelah itoe sigera dia pergi ke St. Petersburg dan dari waktoe itoe dia bekerda tjoema boeat keperloean revolutie. Pada waktoe itoe dia mendiriken di St. Petersburg satoe perhimpoenan boeat memerdikakan kaoem boeroeh. Perhimpoenan itoe menjadi pemimpin pada pergerakan kaoem boeroeh.

Perhimpoenan itoe mengadak bergerak. Ledennja sigera dimasoekkan didalam pendjara. LENIN sesoedahnja satoe tahoeh didalam pendjara teroes dia

of vereet  
mendjad  
(c) mis  
sendjata  
Oetoesas  
Islam-  
(d) Ma

anti kita  
koerang  
atoeran  
Sampe  
kita B.  
gerakan  
Awas!

Ajolah  
in kaper  
Ajolah  
diri senc  
Ajolah  
lasan ja  
Lihat:  
oewang  
kaoem  
berasedia

P

1. Ka  
ten"; d  
juta-juta  
jaitoe to  
pai sel  
lama ke  
kan. 2.  
akan hi  
tambah  
„politiel  
semink  
lan bebe  
djadiani

Dijkl  
koelit k  
heid); t  
di toho  
"beurs"

To  
wetten"  
dan dic  
manoesi  
noem  
leiding"

ialah a  
tiada p

2. S  
d. l. l., t  
jang d  
jang d  
tetapi t  
kaoem sebab r  
orde" en Mac  
toe sah  
diatas tendifang

PEK  
Sopo  
di loea  
MART  
jang te  
Iskra (

Mak  
revoluti  
tida di  
Iskra s

jang be

Soer  
negri

Ioe  
dan d  
chabar

Modjopahit. Sejodipahit dibatasi Radja Pedja besar dan mengalih Hindia ini. menjamai kapal

an. in Maharadja di pulau Lombok, Lingga, Djambi, Seumawé pantai selatan Ceram dan

koeatkanlah kealja mendirikan mengalih kema-

gharapan kalau

Wassalam,  
J. Dw. S.

Sampei di sitoe ojean kami, lantas berseroe<sup>2</sup> pada kita B. p. jang belom soeka toeroet bantoe pergerakan kita:

Awas! Awas! Awas! Soedara!

Ajolah beramé-ramé dalam medan pergerakan, karena in kaperloeammoe sendiri Soedara!

Ajolah masoek dalam vakbond goena menoeloeng diri sendiri!

Ajolah lekas bergerak bersama-sama dengan berlasan jang baik, djangan toenggoe kanan dan kiri.

Lihatlah moesoh kita soedah bersidia, Toewan oewang soedah koewasa dan koewat; tinggal kita kaoem kromo's jang misih lemah dan paja. Ajolah berseda sendjata karoekoenan.

Maaflah  
S. GITO.

### PENGLIHATAN SEORANG TOEA

1. Kapal "Staat" jang berlajar diatas "politieke wetten", dan didjalankán oleh machine "Kebodoan ber-juta-juta orang" (volk) dan dikemoedikan oleh "beurs" jaitoe toean toean kapitalisten, ta dapat berlajar sampai selama-lamanja, sebab; 1. "politieke wetten" lama kelamaan ta dapat dilakooen apa lagi ditetapkan. 2. Kebodoan juta-juta orang (volk) lama kelamaan akan hilang, sebab semingkin lama semingkin bertambah volk empoena penglibatan, terlebih dalam "politiek". 3. Sebab kaoem kapitalist semingkin lama semingkin ketjil, sebab satoe kapitalist jang koeat mene lan beberapa kapitalisten jang koerang koeat, dan ke-djadiannja "beurs" menjadi koerang koeat.

Dijikalaan "volk" telah djadi pandai dari melepaskan koeit kebodoan dalam politiek (politieke onmondigheid), tentoe sahadja keadaan "politieke wetten" dja di tohor djadi machine mogo dan airna tohor sedan "beurs" terpaksa meninggalkan kapal "Staat" itoe.

Tentoe kapal jang berlajar diatas laoetan "sociale wetten" atinja wet jang timboel dari "kemanoesian", dan didjalankán oleh machine kerokoenan semoea manoesia, dengan memandang kemoelian "kemanoesian" dan diikat oleh persaudaran dan keoemman, lagipoen dikemoedikan oleh "algemeene leiding", djadi boekan "machthebbende regeering", jalah akan berlajar sampai selama-lamanja dengan tiada pengodaan apa dijogaepoen.

2. Saudara<sup>2</sup> Sneevliet, Baars, Darsono dan Semaoen d. l. l., mengerakan hati orang-orang saudara-saudara, jang ditamboen dengan "ingewortelde begrippen" jang dipelihara saudara-saudara jang ada "pikiran" tetapi terpaksa sebab manoesia soeka hidoep, oentoek kaoem memarentah, iaorang dihoekoem dan diboeang, sebab maoe meroesakan "Staats- en Maatschappelijke orde" kita heran sekali, sebab kaau satoe "Staats- en Maatschappelijke orde" ada baik, dan toelen tentoe sahadja TA'DAPAT diroesakan. Tanamlah padat diatas air, dan mendjalankan kapal diatas daratan, tendanglah pintoe jang terboeka, obatkanlah orang-

diboeang ke Siberie. Disitoe dia tinggal 3 tahoen dan menelisit disitoe boekoe-boekoe dari hal economie, jang teroetama boekoe dari kemajoeannja dari kapitalisme di Rusland dan dijoga beberapa boekoe-boekoe ketjil jang terlarang.

### PEKERJAAN ISKRA DI NEGERI ASING :

Sepoelangnya dari Siberie LENIN tinggal beroemah di loear negri Rusland. Disitoe dia menerbitkan sama MARTOPO, POTRESSOF dan lid<sup>2</sup> dari perthimpunan jang tersebut di atas satoe soerat chabar bernama Iskra (= Sinat).

Maksoed Iskra mendjadikan satoe dari kaoem<sup>2</sup> revolutionair dan memimpin pergerakan raja, soepala tida dikenaja oleh orang kaja. Djadi maksoednya Iskra sampai kedadilan. Tida ada satoe soerat chabar yang bergenya begitoe besar saperti Iskra.

Soerat chabar ini dikeloearkan jang tidak dengan idinan negri, masoeknya di negri Rusland dengan smokkel.

Itoe soerat kabar disebarluaskan kepada kaoem boeroeh dan didalam desa<sup>2</sup> jang djaoeli dari kota soerat chabar ini bisa dibatja.

orang empoena mata jang tida sakit d. l. t. kalau toean dokter obat seorang boeta, sebab ia tida melihat itoe pekerjaan bagoes, tetapi kalau kami obat saudara-saudara kita jang boeta dalam politiek sebab iaorang tida melihat keboeroekannja politiek lantas sadja dihoekoem atau dimakai-makai oleh toean-toean jang berpikiran tetapi jang soedah gadekan pikiranra.

Itoe sociaal denkbeeld tida melainkan djatoh dari atas dikepalana manoesia, dikepalana toean-toean tersebut d.d.l., tetapi itoe sociale denkbeeld itoelah terbit dari keadaannja maatschappij ini dan masoek kepala manoesia. Manoesia jang dikirannja tadjam dan "verbeeldingskracht" koeat ja gambarkan dikain "omgeving" apa jang akan djadi dan mana jang baik dan jang djahat hari dibelakan. Djadi orang socialist itoelah boeath dari keadaannja maatschappij sekarang. Kalau saja malam toetoe saja poenia roemah sebab saja takoet djangan<sup>2</sup> ada orang mentoeri, sebab ada barang jang kena ditjoeri, dan lagipoen sebab ada fatsal-fatsal jang mengadakan orang mentoeri. Dengan "recht" pengadilan — apakah "justitie" dapat memoetoe?

Goebernenem perdirikan "toetoepan" boeat orang<sup>2</sup> mentoeri; perdirikan pengadilan boeat periksa dan memoetoe perkara-perkara jang timboel; Sediakan politie, sekoeat-koeatnya seperti barang jang perloe sekali; na mengaong dan memboenoeh orang mentoeri dan lain-lain. Saja oetpamakan Goebernenem ini seorang toean opzienier dikebon kopie jang memberi sihan ia poenia kebon dan potong daen-daenjanja roempoet-roempoet (onkruid) tetapi ia poenia akar dan bibit ia kasih tinggal dikebon. Kedjadiannja semingkin besar loekanja Staat semingkin boesoek baoehnia, artinya lebih lama maatschappij sebegini berdiri, semingkin perloe dibesarkan semoea roemah roemah toetoe, politie, kekoetan pengadilan d. l. l. — Tjaboet akarnya tentoe, tadaapat tiada, djatoh dijoga ranting<sup>2</sup> — daen<sup>2</sup>, boeah<sup>2</sup> pokok itoe.

Dari ketjil sampeii besar pemeliharan dah sekola tida tjoekoept tentoe moedah ia, menoeseia, menjadi koerang baik. Peroet lapar nedang mendengar anak menangis tida berentja, terlebih lagi dijoeat ada terdapat barang makanan jang kena ditjoeri tentoe sadja saja "terpaka" mentoeri boekan sebab saja tida taoe akan kena hoekoem, tetapi "mata gelap, sebab soeka hidoep".

Kalau saja tanja "sikaja", apa itoe soedah mistinia (menoeroet atoer Tochan jang toean-toean poenia anak-joetoe) dari ketjil sampai besar hidoep dengan makan koeat enak, soesoech, pakaiyan garing dan bersih, lampoe gas dan electrisch, pekakas bagoes djadi seneng boeat beladjar, pergi kesekela dengan bendy atau auto, ia menjahoet, ito memang soedah mistinia, sebab soedah kabiasaan". Dau kalau kita tanja "sikaja" apa itoe soedah nasibnya simiskin jang ia poenia anak dari ketjil sampai besar hidoep dengan sensgara, kebanjakan mati waktoe masih ketjil, dan kalau soedah besar didalam kesoesahan, makanan setengah peroet, pakaiyan penoe dengan loebang, tempat tidoer jang tida kena ditjoerti lagi, lampoe jang njalahnya 1/4 lilit d. l. l. djadi toea ia meninggalkan doenia dengan perkataan<sup>2</sup> sampai mati menahan soesah", ia menjahoet . . . ja kasiaan tetapi apa bolih boeat, itoe soedah datang dari Tochan, dan ia merasa kasiaan . . . sedikit, tetapi djangan rampas ia poenia kekajaan.

Betapa senang sekali saja dengar tadi pagi dikeboen radja Soerabaia pidato pidato toean<sup>2</sup> oetoesan dari be-

berapa perserikatan segala bangsa, boeat menoeloeng orang-orang jang kenah soesah di Blitar artinjia jang ketigalang. „tiap-tiap tjejaka ada goenjanja . . . apa sebab?“ Ja perkataan<sup>2</sup> toean jang berpidato itoe telah soedah mengikat dengan perkataan „semoea bangsa menjadi satoe, dan sering-sering diperdengarkan ke-wadjaban kami manoesia seperti manoesia, boekan seperti „kapitalist“, dan soedah menetapkan jang hanja „kemanoesian“ itoelah jang dipandang pada w a k- t o e i t o e .

Sementara toean-toean berpidato keloear pekerjaan dari hati saja jaitoe „Geloof, menscheid . . . woorden . . . half theorie, half praktijk!“ Sebab menoeloeng orang jang kena tjejaka „cereschuld“, orang miskin dan lain-lain „philantropisch“, „liedfadig“, tetapi mengeloearkan „kemiskinan“ pokok segala kedjahan dan kesengsaraan dari „doenia“ toean jang berpikiran bilang „misdaad, moord op de menschheid . . . cagiatie . . . d.l.l., „Warboel en nogmaals Warboel . . . moege deze burgerlike maatschappij barsten als de Kloet Begitoelah pikiran siorang toea. (Akan di samboeng).

### DENGAH.

#### P. I. D.

**POLITIEKE INLICHTINGSDIENST RA'IAAT**  
C i v i l b e r d j a l a n c r i m i n e e l. (Dienst Pan deglang).

Ali djongos Assistent-Resident Pandeglang, lari, poelang ke kampoengnya di afseeling Meester-Cornelis, entah apa scbmnbna.

Baboe menangis sama Kandjeng Njonja sebab Ali misih poenia octang padanja.

Ali ditangkap, ditahan beberapa hari oleh politie dan dibawa oleh politie di Pandeglang seperti pendjihat.

Djaksra periksa, perkaranja, menimbang civel, Ali boelang.

Masok rol; Ali dilepas dari dakwaan criminell, sebab perkaranja masok civel.

Akan tetapi Ali soedah-berasa menjadi pesakitan.

Z a k a t. (Dienst Priangan).

Di laen-laen karesidenan pembajaran zakat itoe se-soekanja jang poenia padi, pada siapa jang ia soekai dan dari sebab diseboetkan didalam kitab Agamanja, zakat itoe kebanjakan di kasih pada fekir miskin.

Tidak begitoe di tanah Priangan.

Disini orang<sup>2</sup> tanpa dipaksa misti bajar sama pengoe-pengoeloe.

Kaloe panen, rame betoel, kong naib, kong kalipah kontjo-kontjo penghoeloe Landraad sama poeter di desa-desa boeat menagh zakat.

Oleh karen itoe, penghoeloe-penghoeloe disini sama gemok betoel.

Tapi si faktir-miskin terlebih koeroes.

Kaoem tani disini semoea menoeroet sadja, belum ada jang menahan, dan zakat itoe dianggapnjá saperti padieg, boeat menggadjih penghoeloonja, sebab Regeering tidak kasi makan padanja, boekan saperti sama pastoor dan domenane.

Chabarunja ada circulaire toean Besar G.G. jang menjebotkan perkara zakat tidak boleh ada peratooran atau paksaan dari fihák loear dari jang poenia padi sendiri.

Bolehdijidi boeat laen karesidenan.

Boeat Priangan circulaire itoe tidak sah.

Akan disamboeng

### LAGI DI LOEAR NEGRI

Didalam beberapa taoen dia hidoepna dengan kemela ratan . . . sekarang salamanja dikedjar oleh polisie sama lain<sup>2</sup> orang jang djoega minggat saperti dia. LENIN mengarang beberapa boekoe dan lain karangan<sup>2</sup> didalam tijdschrift di larang atau tida kebanjakan boekoe-boekoe dan karangan-karangan itoe tida ditanda tangan atau nama palsoe saperti TOULINE, V. ILINI d.l. Di dalam itoe segala courant jang revolutionair dihoekoem oleh justitie dan kalau didala m soerat chabar ada satoe artikel jang tertanda oleh s'orang revolutionair courant itoe dihoekoem dan di ganggoe.

Oleh Saudaranja jang lain OULIANOFF dinamai LENIN dan sekarang namanya masih itoe djoega. Di 1912 LENIN pergi ke Krakau mendekati tanah Rusland akan toeroet bekerja pada soerat chabar harian jang berna ma PRAVDA (jaitoe sabenarnja).

aAkn disambeng.

## P. G. H. B.

Minggo jang akan datang ini berkoempoellah P. G. H. B. di Semarang, menoeroet kebiasaan, jaitoe jaar vergadering. Disana akan dimoesjawaratkan tentang berdirinya, akan ditentoekan poela dapat dilandjoetkan atau tida, sebab agakna soedah pajah benar merasai sakit jang demikian.

Soenggoeh soesoe dan pajah P. G. H. B. menahan dan memikoeki sengsara dan bentiana dalam tahoen jang telah laloe ini.

Kita semoea telah ketahoei, bahwa perselisihan antara leden P. G. H. B. bertambah-tambah besar, hingga seorangpoen tiada dapat mengalang-ngalangi petajhnya perkoempoelan jang sekoet iini; boektinja sekarang telah berdiri doea perkoempoelan ja'ni Kw. Bond dan G. B. Bond.

Kelakoean jang sematjam begini soeatoe tanda, bahwa keperjajaan antara goeroe<sup>2</sup> itoe sedikit sekali.

Adanya Kw. Bond jaitoe salah jang besar sekali dan lagi soeatoe kelakoean jang koerang pantas sebab inilah jang memetajhkan persekoetoean goeroe<sup>2</sup>.

Sebab kekoetan dan tenaga jang dapat menjampai kan makoed goeroe-goeroe hendak memperbaiki nasiha, letaknya dalam berkoempoel menjadi satoe.

Akan berdirinya Kw. Bond itoe tiada lain terbitnjia dari eigenbelang (memirkirkan nasib sendiri). Dalam tjita-tjitanja leden Kw. Bond, djika mareka itoe hanja mempoenjai P. G. H. B. sahadja, jang lid-lidnja tjam-poeran, semoea goeroe<sup>2</sup>, maka nasib orang<sup>2</sup> Kw. Bond tentoe sia-sia sadja, ta' akan bernoengap.

Maka dari sebab itoe, timboellah Perkoempoelan Kw. Bond jang mengeloearkan orgaan sendiri.

Akan memperhindoeangi maksoedna jang sebenarnya, maka dikatakannya, bahwa H. B. P. G. H. B. terlaloe banjak kerdja, laloe di pilihnjia lain bestuur, jang akan mengambil separo pekerdjaaan H. B. P. G. H. B. Bohong.

Eigenbelang jang dipadjoeckannya; biarlah keperloean oemoem ditinggalkan, asal keperloean sendiri ada diatas.

Maka boentoentja perselisihan ini tentoe semoea ketahoei.

Goeroe<sup>2</sup> bantoe jang merasa tiada enak lagi ada di golongan P.G.H.B. mendirikan soeatoe koempoelan, oentoek keperioeahuja sendiri.

Menoeroet fikiran kami, ini djoega salah besar. Sebab keloeurnya goeroe<sup>2</sup> disana waktuenua memboeat organisatie, bersama-sama dengan goeroe<sup>2</sup> jang maoe memperhatikan P.G.H.B. Apakah kedjadiannya sekaran? Goeroe<sup>2</sup> dari Kweekschool soedah poenja K. B. dan goeroe<sup>2</sup> bantoe poenja P.G.B.

Meski demikian masih banjak djoega goeroe<sup>2</sup> jang asal dari Kweekschool jang ta' tjinta kepada K. B. dan beberapa goeroe<sup>2</sup> bantoe jang tiada setoedjoe' akan keadaan bond bagi goeroe<sup>2</sup> bantoe. petjah dari P.G.H.B.

Tapi kemanakah maréka itoe haroes pergi? Haroeskah ia sekalian diam di P.G.H.B.? Apakah kelak akan kedjadi? Tentoe sahadja djadi ketjil dan ta' berte-naga benar koempoelan goeroe<sup>2</sup> jang tadinya sekoet itoe.

Orang<sup>2</sup> Belanda jang mendjadi lid P. G. H. B. terpaksa djoega keloear.

Boentoentja: perselisihan antara leden, koerang pengharapan dan koerang kekoetan.

Kebaikan tentoe tida ada, sebab djika koeli-koeli berbantah-bantahan, maka werkgever (jang memberi pekerdjaaan) tinggal tertawa sadja.

Kadang-kadang werkgever itoe memberi sedikit kea-

manan kepada satoe sibak, soepaja bertambah-tambah perbantahan antara werknevers, jang sedang bermoe-soehan.

Maka berboektilah pekerdjaaan werkgever ini dilapang P. G. H. B.

Ketahoeilah toean-toean voorstei dari Directeur O. en E. boeat memperbaiki gadji goeroe-goeroe jang asal dari Kweekschool sadja, sekarang telah diterima dan disetoedjoci oleh Parlement di negeri Belanda dan amandemen Dwidjo c. s. jang disetoedjoci oleh volksraad, bermaksoed hedak memperbaiki nasib semoea goeroe-goeroe tida diterima.

Adapoe maka kedjadianlah perbantahan jang keras sekali antara sibak goeroe-goeroe.

Mengapa mareka itoe berbantah-bantahan? Mengapa ia sekalian tiada berkoempoel dan bersama-sama melawan Regeering, dan memaksa Pemerintah soepaja goeroe-goeroe dapat dan hasil maksoedna?

Memang itoelah jang ditijita-tjita oleh Regeering; tiada lain tinggal setfang jang menjadi Pamerintah. Tetapi goeroe-goeroe djoega haroes lebih pintar. Perboeatlah, dan haroes diperboeat djoega djalau jang lain.

Nanti, djika di Semarang goeroe-goeroe jang dari djoaoch-djoaoch berkoempoel, akan bermoesjawarat tentang jang bakal kedjadian dan apa jang teroos di lakan haroes kita tanjakan dengan jakin; Apakah P. G. H. B. dapat teroos berdiri atau haroes petjah?

Apa dijawabna nanti? P. G. H. B. haroes selanjutnya ada.

Tetapi dengan perkataan jang sematjam begitoe, perselisihan itoe tentoe ta' berenti djoega.

Sebab matjam jang demikian itoe soedah pernah kita dengar dalam vergadering P. G. H. B.

Jang mendjadikan boeahnia perselisihan itoe haroes diboeang. Adanya boeat itoe dalam pengatoeran gadji dan didalam bedanja antara gadji goeroe<sup>2</sup>.

Ambillah dasar gadji itoe sebagai ini.

„Sama gadji oentoek sama pekerdjaaan“. Bekerdjalaah hai toean<sup>2</sup> dengan sekeras-kerasnja, sampaikanlah pe-patah jang tersebut itoe.

P. G. H. B. lembek sekali. P. G. H. B. tetap diam saja. Maka inilah saat jang bafoes bagi iblis pemetajh akan masoek kelapang P. G. H. B., menggoda ledeñinja.

Persekoetoean, rasa persaudaraan dapat toean tjaipai djika P.G.H.B. maoc, bandak, ingin dan maksoed bekerdjaa goena semoea dan meroebah atoeran jang da-hoeloe, jang dapat menjanangkan semoea.

Dan djika ada jang ta' setoedjoe' akan adana pepatah jang diatas itoe, ia dapat keloear dari P.G.H.B. dan mengadakan perkoempoelan sendiri tetapi P.G.H.B. haroes berdaja oepeja akan memerangi perkoempoelan jang sematjam itoe, sebab disitoelah letakna benih perselisihan.

Hendaklah Algemeene Vergadering meroebah atoeran jang sekarang, tentang hal gadji, menoeroet isi pe-patah jang diatas itoe.

Hendaklah Algemeene Vergadering ta' mendengar pada moefakatnjia tinggal berdiri P.G.H.B.", kalau P.G.H.B. ta' maoe meroebah atoeran itoe.

Hendaklah Algemeene Vergadering meminta dengan sekeras-kerasnja, soepaja 2 bond itoe ja'ni K. B. dan P. G. H. B., dihapoekan. Djika hasil permintaan ini, nistjaja toean<sup>2</sup> sekalian tjaip djoega memperhatikan tentang tenaga loear dalam P. G. B. B.

Moedah-moedahanlah seroean kami itoe berboeat: ja'ni:

I. peroebahan atoeran gadji.

II. matinja K. B. dan P. G. B. B.

III. seroean dengan sekera-kerasnja, teroes-me-neroes, soepaja Pemerintah achirnya dapat merasai, bahwa hal jang demikian ini haroes dioebah djoega.

Regeering haroes teroes meneroes diberi ingat, bahwa semoea goeroe<sup>2</sup> ta'maoe lagi lama<sup>2</sup> tinggal diam dalam kesesaraan dan kehinaan. Nasib goeroe<sup>2</sup> haroes diperbaiki. Akan hal wang, tariklah dari Kapitaal, biar Kapitaal moental darah.

Goela, minjak dan kina dapat memberi kehidopean jang pantas kepada goeroe-goeroe.

Tapi Regeering agakna takoet kepada kapitaal jang tersebut itoe.

Tapi kita djangan takoet.

Djika actie P. G. H. B. dialang-alangi, maka ledennja berseroe sekera-keras, sampai di seloeroeh tanah Hindia kedengaran soeara itoe.

Mengapa gadji jang memang soedah besar ditambahi poela, akan tetapi jang ketjil ditetapkan sahadja.

Oempamanja ingenieurs; baharoe sadja mareka dapat tambahan, maka dimintanja lagi akan pertambahan. Kita jang haroes lel ih dahoeloe ditoeloeng, sebab kita ada hak boeat toeloengan itoe.

Hai toean-toean actie, actie!

Djika Alg. Verg. ini mendjalankan permintaan jang tiga rpea itoe dan melakoekan djoega tentang isi permintaan itoe, baharoe dapat diseboet orang:

Soenggoeh tadijan congres ini, sebab rasa persaudaraan antara goeroe-goeroe telah djadi, lagi dan djalau jang akan mendjoendoeng deradjat goeroe-goeroe telah terdapat. Koempoelkanlah tenaga dalam vacantie. St.

## ADVERTENTIËN

## Batikhandelsbond &amp; Commissionair Agent

## SALEH JAHJA — PEKALONGAN.

Ada sedja batik, Pekalongan, matjem-matjem kleur. Dari à f 1.75 sampai à f 25.— per potong. Pesenan di kirim dengan rembours. Pesenan dari à f 300.— atau kirim oewang lebih dulu à f 100.— ongkos vri. Batik jang tida lakoe selamanja boleh minta toekar lain matjem, batik asal tida roesak, zondir di potong apa-apa.

Langganan jang setia beta dapat Crediet. Harap Toeantoean dan Njonja-njonja soeka menjoba pesen pada saja.

Memoedjikan dengan hormat.

## PRIJSCOURANT

## ROEPA-ROEPA

BATIK DJOCJA EN SOLO  
MODEL BAROE JANG BAGOES

DARI

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA  
djoega ada sedia prijscourant dikirim dengan  
pertjoema kepada siapa jang minta.

Dengan hormat jang menoenggoe pesen:

H. NAWAWI B. J. S., — DOCJAKARTA

## TIO PING GWAN

## BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa, batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoegal lagi, tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoegal tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh di-toekarkan lain matjam.

## BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrembours. Pesenan voor djoegal lagi di atoer.

Harga ringan.

## BAROE TRIMA LAGI:

## Aspirine Tablets Baifer jang foelen.

Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.

Cijaankali 98 " prongkolan "

Aer Keras mas voor "

Aer Keras perak "

Roepa-roepa Essence voor Setrop.

Vanille poeder " Koewe.

Soda koewe "

## HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij  
SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.